

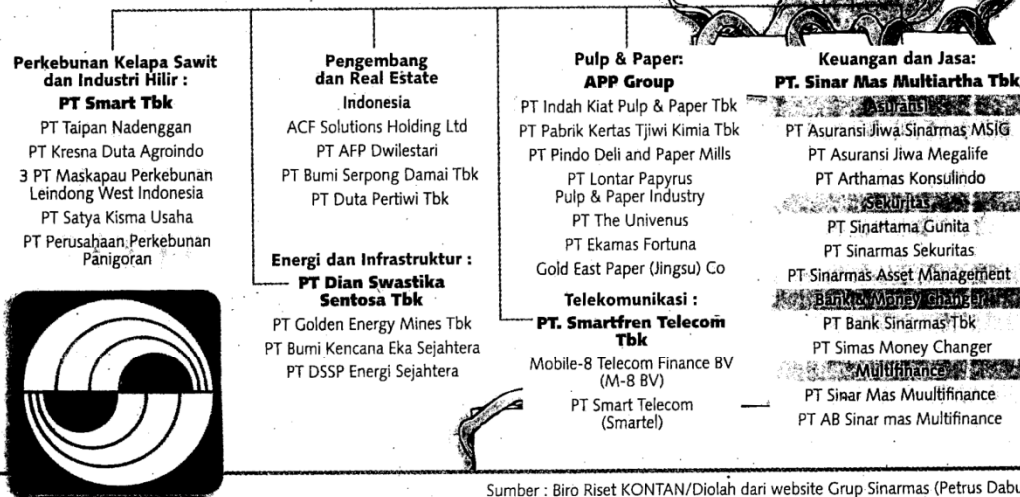


Media Title	Kontan		
Head Line	Sinarmas Memacu Bisnis di Jalan Tol		
Date	27 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	1	Article Size	
Journalist	Fahriyadi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Sinarmas Memacu Bisnis di Jalan Tol

Grup Sinarmas akan mendapat konsesi proyek jalan tol Serpong-Balaraja

## Gurita Bisnis Grup Sinarmas



Sumber : Biro Riset KONTAN/Diolah dari website Grup Sinarmas (Petrus Dabu)

### Cindy Silviana S., Putri Werdiningsih, Fahriyadi

JAKARTA. Pohon bisnis Grup Sinarmas kian rimbun. Kelompok usaha milik Eka Tjipta Widjaja itu akan memasuki bisnis jalan tol. Proyek perdana yang akan digarap adalah jalan tol Serpong-Balaraja.

Sinarmas Land Limited, induk bisnis properti Grup Sinarmas pun telah mendirikan anak usaha khusus untuk menggarap bisnis jalan tol, bernama PT Transbsd Balaraja (TSB). Dalam penjelasan ke Bursa Efek Singapura, 24 Januari lalu, Ferdinand Sadeli Direktur Sinarmas Land bilang, TSB berada di bawah kendali PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE).

Sinarmas tak sendirian menggarap proyek jalan tol Serpong-Balaraja. "Kami bekerja sama dengan Kompas

Gramedia dan Grup Astra (PT Astratel Nusantara) dalam satu konsorsium," ungkap Sekretaris Perusahaan BSDE Hermawan Wijaya kepada KONTAN, kemarin (26/1).

Sumber KONTAN di Sinarmas memastikan, Sinarmas akan mendapatkan konsesi proyek jalan tol 40 kilometer itu. "Nanti akan ada pengumuman resminya," ujar dia.

Ahmad Gani Ghazali, Kepala Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum bilang, BSDE sebagai inisiator proyek itu memang memiliki *right to match* alias hak menyamakan tawaran dengan penawar terbaik. Hak ini diatur dalam Peraturan Presiden No 13/ 2010 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur.

Meski demikian, proses lelang ruas jalan tol itu sendiri

belum dimulai. Aturan lelang mengatur bahwa proses ini bisa dimulai saat 75% lahan sudah dibebaskan.

Wiwiek D. Sutanto, Direktur Utama Marga Mandala Sakti, anak usaha Astratel, belum mau berbicara banyak soal proyek jalan tol Serpong-Balaraja senilai Rp 5,2 triliun tersebut. "Kami masih menunggu proses tender BPJT," tuturnya. Ia juga enggan membeberkan porsi saham dalam konsorsium ini.

Kepala Riset First Asia Capital, David Nathanael Sutyanto menilai, proyek jalan tol Serpong-Balaraja akan menguntungkan ketiga pihak dalam konsorsium tersebut. Tapi, BSDE yang paling diuntungkan, karena harga tanah akan akan semakin mahal. "Ini karena koneksi dan infrastruktur yang terhubung akan membuat kawasan BSD ma-

kin ramai," tuturnya.

Astratel juga mendapat bekal karena proyek ini kelak akan terhubung ke jalan tol Merak-Jakarta yang dikelola Astratel. Pun Grup Kompas juga mendapat keuntungan dari proyek itu.

Reza Priyambada, Kepala Riset Trust Securities, menilai, jalan tol ini akan menaikkan potensi penggunaan *convention center* milik Kompas Gramedia di BSE. "Tempat pameran ini menjadi alternatif Ji Expo kemayoran atau JCC di Senayan," tuturnya.

Selain konsorsium Sinarmas, proyek jalan tol Serpong-Balaraja juga diminati konsorsium PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, konsorsium SP Road dan PT Prabu Persada. Ada pula konsorsium PT Nusantara Infrastructure Tbk yang menggandeng kontraktor asal Korea Selatan. ■